



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Oktober 2010

Halaman: 18

TINGKATKAN KUALITAS UNPK

2012, PKBM Akan Diakreditasi

YOGYA (KR) - Tahun 2012 mendatang diwacanakan akan ada akreditasi untuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Akreditasi ini penting dilakukan mengingat saat ini pengelolaan PKBM identik hanya mengejar Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) semata sehingga terkesan mengesampingkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu dengan adanya akreditasi tersebut hasil Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) kualitasnya bisa menjadi lebih baik.

Demikian disampaikan Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko kepada *KR*, Rabu (27/10). Dijelaskan Sujanarko kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan UNPK yakni ketidakaktifan dari sasaran (peserta) yang mengikuti UNPK. Maka dari itu Dinas Pendidikan (Disdik) maupun PKBM harus memiliki data jelas mengenai peserta UNPK tersebut.

"Meski begitu banyak PKBM memerlukan dana terbatas menjadi kendala. Maka dari itu tahun 2012 mendatang ada rencana PKBM akan di-

akreditasi. Saat ini di Kota Yogya saja ada lebih dari 100 PKBM. Namun dari sekian banyak ini hanya beberapa saja yang aktif. Ini menyebabkan dana yang sebenarnya sudah ada tersebar ke mana-mana. Maka dari itu PKBM yang aktif nantinya akan menjadi pengampu sehingga dana diefektifkan di PKBM yang aktif saja," tutur Sujanarko.

Penilaian akreditasi nantinya meliputi kejelasan tempat atau gedung, sistem manajemen dan materi ajar. "Pelaksanaan PKBM harus ada lembaga yang bisa mengampu dan menaungi setiap PKBM yang ada. Saat ini Kota Yogya tengah persiapan dalam pengakreditasi PKBM tersebut," imbuhnya.

Terpisah Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Griya Mandiri Endang Rohjiani mengaku menyambut baik adanya rencana akreditasi yang akan diberlakukan terhadap PKBM. Sebab dengan adanya akreditasi tersebut, pengelola PKBM akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas.

Pasalnya apabila mereka asal-asalan dalam mengelola PKBM selain tidak bisa mendapatkan nomor induk lembaga, cepat atau lambat akan mengalami kesulitan untuk bersaing dengan PKBM yang lain.

"Saat ini jumlah PKBM yang ada di Kota Yogya cukup banyak. Sayangnya tidak semua PKBM tersebut dikelola secara profesional. Kondisi tersebut tidak bisa dibiarkan berlarut-larut tapi harus segera ditangani mengingat persaingan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Akibatnya bagi PKBM yang pengelolaannya asal-asalan akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan," paparnya.

Terkait dengan akreditasi PKBM, Kepala TU PKBM Tunas Bhakti Patria, Sabariyanti mengaku menyambut baik dan akan mempersiapkan diri. Baik yang terkait dengan SDM maupun sarana dan prasarananya.

"Kami akan mempersiapkan diri agar sesuai dengan ketentuan," kata Sabariyanti.

Menurutnya, saat ini, di PKBM Tunas Bhakti Patria ada 8 orang tenaga pengajar yang semuanya sarjana S1. Dari sisi tenaga pengajar, PKBM tersebut memenuhi ketentuan. Sabariyanti sendiri optimis PKBM tempatnya bekerja akan lolos akreditasi.

(M-1/Ria/War)-m

Yogyakarta,

Surkan Kepada Yth :

Walikota Yogyakarta

Wakil Walikota Yogyakarta

Sekretaris Daerah

Asisten

Surusan Kepada Yth :

.....

1.

2.

3.

4.

5.

ndak Lanjut

uk ditanggapi

uk diketahui

npa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005